



INTISARI

Sektor pariwisata terus berkembang pesat, dengan pergeseran tren dari pariwisata massal menuju pariwisata minat khusus yang lebih personal dan ramah lingkungan, terutama dipicu oleh kondisi pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas dan interaksi manusia. Dalam konteks ini, *campervan* muncul sebagai alternatif transportasi dan akomodasi wisata nomaden yang menjanjikan keamanan dan kenyamanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan proses pengembangan inovasi yang dilakukan oleh *Campervan Saptawara* di Yogyakarta sebagai penyedia layanan wisata minat khusus, dengan memanfaatkan kendaraan VW Combi klasik dan menawarkan pengalaman berwisata yang unik dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pengelola *Campervan Saptawara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Campervan Saptawara* berhasil mengidentifikasi kebutuhan pasar akan wisata yang aman dan pribadi di masa pandemi, melakukan riset untuk memahami preferensi wisatawan, dan mengembangkan wisata inovatif, termasuk penggunaan *rooftop tent* sebagai fitur pembeda. Secara keseluruhan, *Campervan Saptawara* menunjukkan adaptabilitas dan strategi inovasi yang efektif dalam menghadapi perubahan pasar pariwisata dan persaingan bisnis di Yogyakarta. Inovasi produk berupa campervan VW Combi dengan beragam pilihan paket wisata telah berhasil memosisikan *Campervan Saptawara* sebagai alternatif wisata minat khusus.

Kata Kunci: *Campervan*, Wisata Minat Khusus, Inovasi, Pariwisata, Yogyakarta



ABSTRACT

The tourism sector continues to grow rapidly, with a shift in trends from mass tourism to more personalised and environmentally friendly niche tourism, especially triggered by the COVID-19 pandemic conditions that limited human mobility and interaction. In this context, campervans have emerged as an alternative for transportation and accommodation for nomadic tourism, promising safety and comfort. This research aims to analyse and explain the innovation development process carried out by Campervan Saptawara in Yogyakarta as a provider of specialised tourism services, utilising classic VW Combi vehicles and offering a unique and adaptive travel experience to meet market needs. This research uses a descriptive qualitative method, with data collection through observation and in-depth interviews with the managers of Campervan Saptawara. The research results show that Campervan Saptawara successfully identified the market's need for safe and private tourism during the pandemic, conducted research to understand tourist preferences, and developed innovative tourism, including the use of rooftop tents as a distinguishing feature. Overall, Campervan Saptawara demonstrates adaptability and effective innovation strategies in facing changes in the tourism market and business competition in Yogyakarta. Product innovation in the form of VW Combi campervans with various tour package options has successfully positioned Campervan Saptawara as an alternative for niche tourism.

Keywords: Campervan, Special Interest Tourism, Innovation, Tourism, Yogyakarta